

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu upaya dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang memiliki keahlian dan keterampilan sesuai tuntutan pembangunan bangsa, dimana kualitas suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh faktor pendidikan. Perwujudan masyarakat berkualitas tersebut menjadi tanggung jawab pendidikan, terutama dalam menyiapkan peserta didik menjadi subyek yang makin berperan menampilkan keunggulan dirinya yang tangguh, kreatif, mandiri, dan profesional pada bidang masing-masing. Upaya peningkatan kualitas pendidikan dapat tercapai secara optimal, apabila dilakukan pengembangan dan perbaikan terhadap komponen pendidikan itu sendiri.

Memahami apa yang dipelajari, siswa juga harus mampu memberikan contoh-contoh sosial yang nyata diseperti materi yang disampaikan. Pemahaman belajar pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN Jepat Kidul masih rendah. Pengetahuan pemahaman belajar siswa sangatlah penting dan bermanfaat bagi guru yaitu mampu meningkatkan semangat belajar siswa untuk mencapai hasil yang lebih baik. Dengan ketidak fahaman siswa pada materi, maka siswa akan kurang minat akan pelajaran yang dihadapi, ada yang acuh tak acuh, ada yang tidak memusatkan perhatian, ada yang bermain sendiri selain yang semangat belajar.

Pada anak SD yang sedang mengalami perkembangan dalam tingkat berfikir memerlukan stimulus untuk lebih memahami materi dalam mata pelajaran IPA agar berfikir logis dan kreatif diharapkan mampu mengatasi kesulitan-kesulitan siswa dalam belajar.

Hal tersebut dapat diketahui hasil ulangan harian siswa SDN Jepat Kidul, menunjukkan bahwa pemahaman materi bagian-bagian rangka manusia dan fungsinya pada siswa kelas IV , yaitu rata-rata 5,2. Dari 18 siswa yang mengikuti ulangan harian,10 siswa yang mendapat nilai di atas KKM yaitu 6,5. Sedangkan 8 siswa masih dibawah KKM. Dengan demikian apa bila di prosentasikan hasil belajar siswa di atas KKM baru mencapai 55%.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan siswa kelas IV SDN Jepat Kidul, diperoleh data bahwa pembelajaran masih bersifat teacher centered , yaitu cenderung dikuasai oleh guru. Oleh karena itu, selayaknya guru harus mengubah metode kreatif dan inovatif, metode konvensional yang dinominasi oleh metode ceramah yang tidak mengaktifkan belajar siswa.

Berkaitan permasalahan di atas, guru cenderung mendominasi dalam pembelajaran melalui ceramah pada setiap memberikan materi ajar. Beberapa karakteristik siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode ini sebagai berikut : semangat belajar rendah, mencari jalan pintas, tidak tau belajar untuk apa pasif dan acuh.Untuk mengantisipasi karakteristik siswa yang demikian disarankan pula bagi seorang guru untuk menerapkan suatu strategi pembelajaran yang memiliki variasi, memberikan kesibukan yang menarik,

memberikan model reward dan punishment, bersifat terbuka dan memberikan layanan yang simpatik.

Agar pemahaman belajar siswa pada kelas IV SDN Jepat Kidul ini dapat segera diatasi, supaya siswa merasa nyaman, senang dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa meningkat. Jika penerapan model pembelajaran untuk mata pelajaran IPA hanya menggunakan model ceramah sebagai model utama, maka proses belajar akan terasa membosankan bagi siswa karena terasa monoton. Kondisi ini diduga akan sangat mempengaruhi hasil belajar, minat belajar dan daya tarik siswa dalam mengikuti pelajaran serta berkaitan pula dengan masa depan siswa.

Untuk mengatasi masalah tersebut agar tidak berkelanjutan, maka dipilih salah satu metode pembelajaran IPA, yaitu metode STAD (*Student Teams Achievement Division*). Lebih memungkinkan terbentuk dan berkembangnya nilai-nilai sosial dan komitmen

PTK sebagai bentuk refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan ( guru siswa ataupun kepala sekolah) dalam situasi-situasi sosial ( pendidikan ) untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran. ( Joko Suwandi, 2011 :4)

Pemilihan metode pembelajaran STAD jika dibandingkan metode dari model pembelajaran kooperatif lainnya apabila dikaitkan jurusan dan mata pelajaran yang diteliti yaitu IPA merupakan alternatif terbaik serta memiliki potensi keberhasilan yang cukup besar baik karena faktor kesederhanaan dan kemudahan dalam prakteknya. Hal ini yang mendorong peneliti untuk memilih pembelajaran kooperatif metode STAD dalam melakukan penelitian.

Bertitik tolak dari uraian di atas, maka peneliti ingin mengadakan peneliitian tindakan kelas pada siswa kelas IV SDN Jepat Kidul, dengan judul **“UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN BAGIAN-BAGIAN RANGKA MANUSIA DAN FUNGSINYA MELALUI METODE STAD (*STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION*) PADA SISWA KELAS IV SDN JEPAT KIDUL TAYU PATI”**

## **B. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah bagian terpenting yang ada dalam penelitian tindakan kelas. Oleh karena itu, sebelum melakukan penelitian harus mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang ada. Dengan demikian permasalahan yang jelas maka proses pemecahannya akan terarah dan terfokus.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan : Apakah penerapan metode STAD dapat meningkatkan pemahaman bagian-bagian rangka manusia dan fungsinya pada siswa kelas IV SDN Jepat Kidul Kecamatan Tayu Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2012/2013?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Tujuan Umum meliputi :

- a). Untuk meningkatkan pemahaman bagian-bagian rangka manusia dan fungsinya pada siswa kelas IV SDN Jepat Kidul Kecamatan Tayu Kabupaten Pati tahun pelajaran 2012/2013
- b). Untuk melatih siswa dalam belajar berkelompok dan mengemukakan pendapat dalam berdiskusi.

2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui peningkatkan pemahaman bagian-bagian rangka manusia dan fungsinya melalui metode STAD pada siswa kelas IV SDN Jepat Kidul tahun ajaran 2012/2013.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

- a) Meningkatkan hasil belajar siswa
- b) Meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar
- c) Memudahkan dalam memahami pengerjaan pembelajaran IPA

## 2. Bagi Guru

- a) Dapat dimanfaatkan guru untuk memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya
- b) Akan menambah wawasan guru dalam berimprovisasi dalam kegiatan belajar mengajar
- c) Guru dapat berkembang dan profesional karena dapat menunjukkan bahwa ia mampu menilai dan memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya
- d) Dengan PTK dapat menganalisis terhadap kinerjanya sendiri di kelas sehingga menemukan alternatif untuk mengatasi masalah.
- e) Guru dapat kesempatan dalam berperan aktif mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan sendiri, karena guru adalah perancang dan pelaku yang menghasilkan berbagai teori dalam memperbagiki berbagai pelajaran dalam berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran.

## 3. Bagi Lembaga SDN Jepat Kidul.

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi perbaikan kualitas pendidikan khususnya di SDN Jepat Kidul. Diharapkan Kepala Sekolah SD N Jepat Kidul dapat mendorong dan memfasilitasi guru untuk dapat menerapkan metode STAD ini, sehingga guru tidak hanya menggunakan model ceramah atau konvensional terus-menerus.